

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002: 263). Dengan kata lain pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab II pasal 3 berbunyi

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Unsur-unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran yaitu guru (pendidik), siswa (peserta didik) dan sumber belajar.

Proses belajar yang mandiri diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa di sekolah menunjukkan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Prestasi belajar dikatakan baik apabila memenuhi kriteria tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya prestasi belajar dikatakan kurang apabila masih belum memenuhi ketiga aspek tersebut.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes atau ujian yang diikuti oleh siswa pada mata pelajaran tertentu. Salah satunya ialah mata pelajaran Akuntansi,

**Astri Pratiwi, 2014**

***Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mata pelajaran Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMK negeri maupun swasta pada jurusan Akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi ini dipelajari mulai dari kelas X. Tentunya setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri maupun swasta di kota Bandung berharap peserta didiknya mampu menguasai mata pelajaran Akuntansi karena mata pelajaran ini masuk ke dalam salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN) yang berarti menentukan kelulusan pada tingkat SMK.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), akuntansi merupakan mata pelajaran kompetensi keahlian sedangkan untuk SMA akuntansi sebagai Mata pelajaran ekonomi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa :

Tujuan pembelajaran mata pelajaran akuntansi adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran transaksi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan secara benar menurut prinsip akuntansi indonesia untuk membekali lulusannya berbagai kemampuan dan pemahaman agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan mereka.

Tujuan pembelajaran akuntansi diatas dapat dilihat ketercapaiannya dari prestasi belajar siswa. Berikut fenomena prestasi belajar siswa pada Mata pelajaran produktif Akuntansi pada salah satu SMK Swasta di Bandung yaitu SMK Pasundan 1 Bandung,

**Tabel 1.1**

**Rata-Rata dan Presentase Nilai UTS Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2013-2014**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Siswa Yang Berada Di bawah KKM	Siswa Yang Berada Di atas KKM
1.	XI Akuntansi 1	40 orang	78,71	25%	75%
2.	XI Akuntansi 2	40 orang	74,20	50%	50%

Astri Pratiwi, 2014

Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	XI Akuntansi 3	40 orang	76,97	35%	65%
----	----------------	----------	-------	-----	-----

Diketahui di SMK Pasundan 1 Kota Bandung terdiri dari 3 kelas jurusan Akuntansi, pada mata pelajaran produktif Akuntansi dari ketiga kelas terdapat kelas yang memiliki nilai masih di bawah KKM yaitu kelas XI-Akuntansi 2 dengan nilai rata-rata 74,20 dan nilai KKM 75 untuk mata pelajaran produktif Akuntansi. Tidak meratanya prestasi belajar di atas menjadi sebuah fenomena prestasi belajar, bahwa adanya faktor yang menyebabkan tidak meratanya prestasi belajar tersebut. Perolehan prestasi belajar siswa yang baik maupun yang kurang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tidak seluruh siswa dalam keadaan yang sama sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik. Dampak dari prestasi belajar yang kurang baik bagi siswa adalah siswa tidak dapat melanjutkan kompetensi dasar dari pelajaran Akuntansi dalam artian siswa tidak akan memahami kompetensi dasar selanjutnya. Menurut Sukmadinata (2003:162) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1. Faktor-faktor dari dalam individu:
  - a. Aspek jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani
  - b. Aspek rohaniah menyangkut kondisi psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.
  - c. Kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan.
  - d. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik guru, teman, orang tuanya, maupun orang-orang lainnya.
2. Faktor-faktor lingkungan:
  - a. Keluarga, meliputi keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan disekitar rumah
  - b. Sekolah, meliputi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
  - c. Masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi muda.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009, 235-253) prestasi belajar dipengaruhi faktor intern dan ekstren. Kedua faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati secara langsung oleh siswa dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam pencapaian prestasi belajar. Faktor intern ini meliputi:
  - a. Sikap siswa terhadap belajar
  - b. Motivasi belajar
  - c. Konsentrasi belajar
  - d. Kemampuan mengolah bahan belajar
  - e. Kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar
  - f. Kemampuan menggali hasil belajar yang telah tersimpan
  - g. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
  - h. Rasa percaya diri siswa
  - i. Intelegensi dan keberhasilan belajar
  - j. Kebiasaan belajar
2. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:
  - a. Guru sebagai pembimbing belajar siswa
  - b. Sarana dan prasarana belajar
  - c. Kondisi Pembelajaran
  - d. Kebijakan Penilaian
  - e. Kurikulum yang diterapkan
  - f. Lingkungan sosial siswa.

Berdasarkan teori diatas, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdapat 2 faktor yaitu dari dalam diri (intern) dan dari lingkungan atau dari luar (ekstern). Dari faktor intern hal yang mempengaruhi siswa berprestasi dalam belajar salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai siswa adalah memperoleh prestasi belajar yang baik setelah melakukan proses belajar. Kurangnya motivasi belajar dapat dilihat dari presensi siswa dikelas, kedisiplinan siswa selama mengikuti proses belajar seperti datang tepat waktu, keuletan siswa dalam mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah banyaknya siswa yang datang terlambat ke sekolah tiap harinya dengan berbagai

**Astri Pratiwi, 2014**

**Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alasan yang dikeluarkan oleh siswa, hal ini menunjukkan menurunnya motivasi siswa dalam belajar.

Setelah faktor intern, terdapat juga pada faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu salah satunya sumber belajar. Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar.

Pengadaan sumber belajar ini dituntut oleh kurikulum yang berlaku pada kelas XI yaitu KTSP yang mengharuskan siswa untuk dapat belajar secara mandiri agar dapat memecahkan persoalan dalam proses belajar. Menurut Dian Sinaga dengan adanya keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah, maka diperlukan satu sarana yang dapat dipergunakan sebagai sumber bahan pelajaran bagi para siswa, yaitu perpustakaan sekolah yang terorganisir secara sistematis (Sinaga 2005:13).

Perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan. Secara umum perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

- a. perpustakaan merupakan sumber belajar,
- b. merupakan salah satu komponen sistem instruksional,
- c. sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran,

- d. sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.

Dengan demikian, perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana di lingkungan sekolah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, pemanfaatan perpustakaan sekolah pun diharapkan mampu mencapai pengembangan pribadi siswa dalam segala aspek dan pengembangan interaksi sosial siswa. Serta dengan meningkatkan motivasi belajar siswa pun diharapkan dapat tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa yang baik.

Berdasarkan penjabaran di atas mengenai pemanfaatan dan motivasi belajar siswa, sebelumnya telah dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Mastur (2011) dengan judul penelitian Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar, hasil pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan. Penelitian serupa juga pernah dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Yolanda (2012) dengan judul penelitian Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar, hasil pada penelitian ini adalah ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa pada Mata pelajaran Akuntansi. Dari beberapa penelitian, terdapat juga jurnal nasional yang meneliti hal yang serupa yaitu Ika Muthia Azizah, Dian Sinaga, Prahatmaja (2012) dengan judul jurnal adalah Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa dan hasilnya adalah terdapat hubungan yang cukup berarti antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa. Selain jurnal nasional, ada juga jurnal internasional yang meneliti hal ini yaitu Chan (2008) dengan judul jurnal *The impact of school library services on student achievement and the implications for advocacy: A review of the literature* dan

Astri Pratiwi, 2014

Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasilnya adalah adanya hubungan antara perpustakaan sekolah dan prestasi akademik mahasiswa yang signifikan . Penelitian ini menunjukkan bahwa program perpustakaan sekolah yang baik memiliki dampak yang signifikan pada prestasi belajar siswa.

Terdapat empat penelitian terdahulu yang meneliti mengenai pemanfaatan perpustakaan dan seluruhnya menghasilkan pengaruh yang positif. Dengan demikian, maka peneliti akan meneliti hal yang serupa dan objek yang berbeda dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di sekolah
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa di sekolah
4. Bagaimana pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi

#### **C. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas XI-Akuntansi dalam lingkungan SMK Pasundan 1 Kota Bandung
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas XI-Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI-Akuntansi pada mata pelajaran produktif Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa kelas XI-Akuntansi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan mengenai teori sumber belajar salah satunya pemanfaatan perpustakaan sekolah, teori motivasi belajar siswa dan prestasi belajar peserta didik.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan yang ingin meneliti hal yang serupa mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar, motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya manfaat bagi:

- a. Sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah yang bersangkutan atau sekolah lain untuk memperbaiki atau mengembangkan sistem pembelajaran Akuntansi untuk lebih baik lagi.

- b. Guru, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar dan motivasi belajar siswa dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Siswa, penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, karena dengan menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan koleksi buku dalam perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana belajar mandiri siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam Mata pelajaran Akuntansi.
- d. Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman melalui kegiatan penelitian serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar khususnya pada Mata pelajaran Akuntansi.